

# ANALISIS DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP EFISIENSI PENJUALAN PADA PT KAOSTA SUKSES MULIA

Indah Purwanengsi<sup>1</sup>, Yusran Bachtiar<sup>2</sup>

Email : [indahpurwanengsi16@gmail.com](mailto:indahpurwanengsi16@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusranbachtiar01@gmail.com](mailto:yusranbachtiar01@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl.Jend. Ahmad Yani No.KM .6, Bukit Harapan, Kec.Soreang Kota Parepare,Sulawesi Selatan  
Kode Pos 91112

## Abstrak

Di era saat ini, perkembangan teknologi berlangsung sangat cepat, termasuk di sektor keuangan dengan munculnya Financial Technology (Fintech). Fintech adalah istilah yang menggambarkan inovasi dalam layanan keuangan. Penerapan Fintech dirancang untuk menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang dikombinasikan dengan kebutuhan finansial, terutama di lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi berbagai transaksi keuangan secara lebih efisien seperti pencatatan transaksi secara otomatis, pelacakan arus kas yang lebih baik, serta kemudahan dalam menawarkan produk atau layanan kepada konsumen secara online. Dengan adanya kemudahan pembayaran dan pengelolaan transaksi secara digital, pelaku usaha dapat menghemat waktu, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Penelitian ini berfokus pada analisis dampak Fintech terhadap peningkatan penjualan dan efisiensi transaksi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah manajer R&D, dan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Teknik analisis data mencakup pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan reduksi data dan penyajian data. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Fintech memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi transaksi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas penjualan dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli sehingga kegiatan yang dilakukan dapat lebih efisien.

**Kata Kunci:** *Financial Technology*, Efisiensi Penjualan

## Abstract

*In the current era, technological advancements are progressing rapidly, including in the financial sector with the emergence of Financial Technology (Fintech). Fintech is a term that describes innovation in financial services. The implementation of Fintech is designed to align with technological advancements combined with financial needs, particularly in banking institutions, thereby facilitating various financial transactions more efficiently. These efficiencies include automated transaction recording, improved cash flow tracking, and the ease of offering products or services to customers online. With simplified digital payment and transaction management, business owners can save time, reduce operational costs, and enhance overall efficiency. This study focuses on analyzing the impact of Fintech on sales growth and transaction efficiency. The research adopts a qualitative descriptive approach, with the sample being R&D managers. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The results indicate that the application of Fintech has a significant impact on transaction efficiency, ultimately contributing to improved sales effectiveness and facilitating buyer and seller transactions, leading to more efficient activities overall.*

**Keywords:** *Financial Technology*, Sales Efficiency

## PENDAHULUAN

Di masa yang semakin canggih, yang diikuti dengan pertumbuhan industri keuangan, khususnya *Fintech*. *Fintech*, yang merupakan singkatan dari "*financial Technology*", banyak digunakan untuk menggambarkan perusahaan yang menyediakan teknologi mutakhir ke sektor

keuangan. Salah satu peluang yang dimiliki oleh pelaku usaha dengan perkembangan teknologi hingga saat ini seperti *financial technology*. *Financial Technology* ini merupakan suatu kolaborasi antara teknologi dengan jasa keuangan, yang di dalam penggunaannya dijalankan dengan bantuan teknologi dengan perangkat digital, internet atau media sosial, dan beberapa aplikasi lainnya seperti gopay, dana, ovo, doku wallet, link Aja, Shopeepay, dan masih banyak lagi lainnya untuk menjalankan transaksi-transaksi keuangan jarak jauh tanpa harus bertatap muka. Dasar hukum dari penyelenggaraan *financial Technology* dalam sistem pembayaran di Indonesia sudah di atur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan Transaksi Pembayaran, Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan layanan Keuangan Digital, dan Peraturan Bank Indonesia No. 18/77/PBI/2016 tentang uang Elektronik (UU No. 20 Tahun 2008, n.d).

Menurut Pricewaterhouse Cooper, atau PwC, mendefinisikan *financial technology* sebagai segala sesuatu yang memfasilitasi pembayaran, peminjaman, pengiriman, investasi, peminjam uang, dan jenis transaksi lainnya dengan cepat ataupun mudah. Manfaat *fintech* meliputi penghematan waktu, pemikiran, tenaga, dan biaya. Hal ini karena adanya fasilitas yang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi terkini, memudahkan dan memperlancar setiap transaksi yang dilakukan dimana saja dan kapan saja. Di harapkan bahwa munculnya *fintech* akan meningkatkan kesejahteraan manusia. Keberadaan *financial Technology* ini juga memberikan manfaat dan peluang bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam meningkatkan jumlah pendapatan usahanya. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara agar dapat menciptakan lapangan kerja yang baru. Untuk itu apabila Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terkelola dengan baik dengan adanya *Financial Technology* ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang akan mensejahterakan semua masyarakat pada lingkungan tersebut.

Perubahan gaya hidup yang makin praktis ini memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat yang dapat menunjang aktivitasnya sehari-hari, misalnya dari kebutuhan *fashion*, *makanan* dan lain sebagainya. Mulyadi (2010:127) mengungkapkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pada suatu usaha yaitu kondisi dan kekuatan perdagangan, kondisi pasar, dana, dan kondisi operasional industri. Meskipun diperkirakan bahwa jasa keuangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, fakta ini tidak menjadi tolak ukur seberapa sukses sektor jasa keuangan selama ini. Jasa keuangan sangat diperlukan baik untuk pertumbuhan ekonomi maupun penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat kurang mampu agar sektor usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami pertumbuhan. Data di Indonesia menunjukkan bahwa UMKM diperlukan untuk mengatasi berbagai persoalan ekonomi, seperti menurunnya angka pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi kemiskinan, menutup ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah telah memberikan inisiatif kepada beberapa lembaga keuangan, khususnya bank dan koperasi simpan pinjam, untuk membantu UMKM di Indonesia dengan cara mempermudah mereka mendapatkan uang. Selain itu, untuk memperluas total aset, institusi, *fintech* sedang dikembangkan untuk mengefisienkan layanannya bagi UMKM. (Bank Indonesia, 2020) mengatakan bahwa *financial Technology* mampu mengganti peran lembaga keuangan formal seperti bank. Dalam hal ini adalah sistem pembayaran *financial Technology* yang berperan dalam beberapa hal seperti mempersiapkan pasar atau tempat usaha bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah, membentuk alat bantu pembayaran, pengelolaan, dan proses transfer atau bank, mendukung penerapan investasi yang lebih praktis, mitigasi efek dari penyeteroran yang global, mendukung pihak yang memerlukan untuk menyimpan, meminjam dana, dan penyertaan dana. Bagi masyarakat Indonesia yang tidak bisa menerima perubahan aktivitas ekonomi, maraknya *fintech* telah melahirkan *creative disruptsi*. *Fintech*, di sisi lain, menawarkan peluang ekonomi baru untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dengan cara yang lebih efisien dan produktif. Peraturan yang mendorong UMKM untuk memperluas operasi mereka dengan menggunakan *fintech* untuk memberikan kemudahan transaksi pinjaman.

Seiring dengan perubahan zaman dan teknologi, beragam model bentuk transaksi pembayaran ikut berkembang melalui beraneka macam sarana atau alat, ataupun aplikasi di smartphone. Transaksi saat ini mampu dilaksanakan melalui uang elektronik, kartu debit, kartu kredit, gopay, ovo serta alat lainnya dengan efisien. Dengan begitu, pendapatan usaha mikro kecil mikro dan menengah diharapkan dapat meningkat dengan banyaknya kelebihan dan

kemudahan yang ditawarkan oleh *financial technology* ini sehingga dapat memberikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan suatu usaha dalam proses kegiatan.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metodologi deskriptif kualitatif yang menurut dengan judul penelitian. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini bukan berasal dari angka-angka melainkan dari wawancara, observasi, analisis literatur, catatan lapangan, dan peneliti di lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang situasi atau subjek yang menarik dalam operasi penelitian yang sistematis. Informan penelitian ini yaitu Manajer Rnd dari PT Kaosta Setia Mulia. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. (Burhan Bungin, 2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data ada empat yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data  
Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti) dan reflektif (catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai).
2. Reduksi Data  
Reduksi data dicirikan sebagai prosedur pemilihan yang berkonsentrasi pada penyerdehanaan, pemrosesan, dan perubahan data yang belum di proses yang berasal dari catatan lapangan tertulis.
3. Penyajian Data  
Kumpulan data terstruktur yang memumungkan penyusunan untuk memutuskan dan mengambil tindakan disebut sebagai "presentasi data".
4. Penarikan Kesimpulan  
Penarikan kesimpulan Verifikasinya mungkin secepat penganalisa (peneliti) merenungkan seperti yang dia tulis, atau bisa juga berhati-hati dan memakan waktu, seperti meninjau kembali dan tim *brain storming* untuk menghasilkan kesepakatan intersubjektif, atau bisa juga luas, seperti upaya untuk menyelesaikan suatu temuan di kumpulan data lain.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan berdasarkan dari temuan peneliti yang di lokasi penelitian saat penelitian berlangsung. Pembahasan mengenai hasil penelitian yang berkaitan dengan Analisis Dampak *Financial Technology* Terhadap Efisiensi Penjualan Pada PT Kaosta Setia Mulia. PT Kaosta Sukses Mulia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi dan sablon. Usaha ini menawarkan beberapa jenis pakaian mulai dari kaos, trening, baju olahraga. Kaos berkerah, baju orang dewasa, pdh, kameja, rompi. kaos-kaos tersebut bisa di costum seperti lengan yang berwarna. Usaha ini merupakan salah satu usaha yang memanfaatkan *Financial Technology* sebagai alat transaksi pada usahanya.

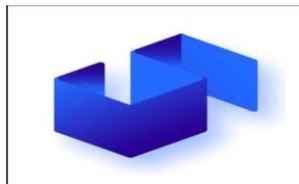
Salah satu teknologi informasi pembantu *Financial Technology* yang digunakan yaitu aplikasi jurnal, on stock, trello. Kemudian via qris merupakan salah satu *Financial Technology* sebagai alat yang digunakan dalam proses transaksi yang di gunakan di PT Kaosta Sukses Mulia serta pelayanan" lainnya melalui sosial media seperti wa, instagram.

**Berikut teknologi informasi yang digunakan di PT Kaosta Sukses Mulia:**



Gambar 1. Aplikasi Jurnal

Aplikasi Jurnal merupakan aplikasi yang digunakan oleh PT Kaosta Setia Mulia untuk pencatatan keuangan perusahaan. Jenis aplikasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Selain itu jenis aplikasi ini membantu Penggunaanya untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien



Gambar 2. Aplikasi *On Stock*

Aplikasi *On Stock* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan di PT Kaosta Setia Mulia. Jenis aplikasi ini membantu mengetahui seberapa banyak stok barang yang ada di gudang. Selain itu *on stock* membantu pembelian bahan produksi melalui aplikasi tersebut. Penjualan barang atau stok di gudang di input langsung melalui aplikasi *On stock* kemudian dari aplikasi tersebut menjadi sumber pembelian dari toko sehingga bekesinambungan.



Gambar 3. Aplikasi Trello

Kemudian Aplikasi Trello merupakan aplikasi untuk mengakses karyawan untuk melihat seberapa banyak orderan produksi di cabang. Jenis Aplikasi ini membantu mengelola dan mengerjakan berbagai tugas secara efisien. Penggunaan aplikasi ini di PT Kaosta Setia Mulia digunakan oleh para karyawan tetapi terlebih dahulu harus memiliki akun masing-masing untuk mengakses aplikasi tersebut.

Berikut *Financial Technology* yang digunakan di PT Kaosta Sukses Mulia, yaitu:



PT Setia Mulia menggunakan *Financial Technology* dalam proses pembayaran seperti via Qris, transfer melalui rekening bank (BNI, BCA Mandiri, Bri). Penggunaan via qris membantu transaksi pembayaran dengan sangat mudah karena bisa dilakukan dengan menggunakan handphone tanpa membayar dengan menggunakan tunai sehingga transaksi yang dilakukan dapat lebih efisien. Berikut persentase perkembangan penjualan PT Kaosta Sukses Mulia selama 2 Tahun.

**Tabel 1. Perkembangan persentase penjualan PT Kaosta Sukses Mulia Tahun (2021-2022) dan (2022-2023)**

No	Keterangan	Persentase (%)	Keterangan
1	Penjualan periode 2021-2022	27%	Meningkat
2	Penjualan periode 2022-2023	30%	Meningkat

Dari hasil penelitian mengenai data perkembangan persentase penjualan PT Kaosta Sukses Mulia, maka dapat di nyatakan bahwa perkembangan persentase penjualan PT Kaosta Sukses Mulia periode (2021-2022) dan (2022-2023) mengalami peningkatan. Hal ini dapat di lihat dari data perkembangan persentase penjualan PT Kaosta Sukses Mulia bahwa penjualan produk dari tahun ke tahun memiliki persentase yang sangat meningkat yaitu dari 27 % sampai dengan 30 % sehingga mengalami peningkatan yang signifikan.

Hal ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan *Financial Technology* di PT kaosta Sukses Mulia sangat berpengaruh terhadap penjualan yang di lakukan. Sehingga penggunaan *Financial Technology* memiliki keefisiensian terhadap penjualan yang dilakukan.

### **Dampak yang diberikan dengan adanya penggunaan *Financial Technology* terhadap penjualan pada PT Kaosta Setia Mulia**

*Financial Technology* telah memberikan warna bagi kehidupan manusia. Keinginan masyarakat dalam segala urusan harus dilakukan dengan cepat, mudah dan nyaman menjadikan *Financial Technology* sebagai pilihan dalam menunjang keinginan tersebut. Pemanfaatan *Financial Technology* telah dirasakan hampir kesemua elemen masyarakat. Salah satu yang merasakan dampak langsung dari penggunaan *Financial Technology* adalah PT Kaosta Setia Mulia.

Perkembangan *Financial Technology* yang memunculkan berbagai inovasi aplikasi dalam layanan keuangan, memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat salah satunya membantu masyarakat dalam bertransaksi. Hal ini terjadi karena adanya kemajuan teknologi seiring berkembangnya zaman. Beralihnya masyarakat ke *Financial Technology* didasari oleh kemudahan dan kecepatan dalam mengakses berbagai kepentingan yang menyebabkan banyaknya perusahaan *Financial technology* di Indonesia. Perilaku manajemen keuangan masyarakat Indonesia yang awalnya lebih mengutamakan penggunaan transaksi pembayaran secara manual dalam berbagai aktivitasnya.

Penggunaan *Financial Technology* di PT Kaosta Setia Mulia pasti memberikan dampak yang sangat besar apalagi sehubungan dengan sistem keuangan. Dampak yang dihasilkan oleh adanya financial technology di PT Kaosta yaitu:

- a. Dampak positif
  1. Kemudahan pelayanan Financial
  2. Pembayaran dengan melakukan via transfer melalui via qris ataupun transfer menggunakan Bank memudahkan para pembeli yang tadinya pembayaran yang dilakukan harus bertatap muka kini dapat dilakukan secara online di mana saja dengan menggunakan handphone.
  3. Praktis dan cepat, kehadiran *Financial Technology* memiliki visi untuk mendatangkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman dan cepat.
  4. Transaksi menjadi lebih efisien.

- b. Dampak Negatif

Penggunaan *Financial Technology* di PT Kaosta Setia Mulia mengarah kepada kekurangan atau kelemahan dalam penggunaan *financial technology* seperti koneksi internet yang tidak stabil sehingga proses transaksi menjadi lebih lambat.

### **Dengan Adanya *Financial Technology* Transaksi menjadi lebih Efisien**

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwasanya efisiensi adalah cara (usaha,kerja) pada menjalankan dan melaksanakan sesuatu (dengan tidak membuang masa, energi, biaya, kedayagunaan, ketepatangunaan, kesangkilan. efisisensi kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan menggunakan akibat yang dicapai pekerjaan sesuai dengan yang ditargetkan baik pada hal mutu juga hasilnya yang meliputi pemakaian waktu yang optimal dan kualitas kerja yang maksimal.

*Financial Technology* merupakan satu diantara banyaknya inovasi layanan jasa keuangan di era modern saat ini adalah industri *Financial Technology* begitu juga dengan konsep digitalisasi. Pemerintah dan masyarakat menyokong penggunaan *Finacial Technology* yang memiliki akses untuk dapat menggunakan layanan keuangan yang lebih mudah dan efisien.

Penggunaan *Financial Technology* pada PT Kaosta Setia Mulia memang sangat membantu efisiensi dalam kegiatan penjualan maupun pembayaran. Adapun beberapa tingkat ke efisiensian penggunaan *Technology Finacial* pada PT Kaosta Setia Mulia yaitu:

1. Penggunaan aplikasi sebagai teknologi informasi membantu mempermudah pencatatan keuangan tanpa perlu mencatat di buku melainkan langsung menggunakan aplikasi jurnal.
2. Kemudian membantu mengetahui seberapa banyak orderan yang di order.
3. Membantu mempermudah transaksi pembayaran ataupun penjualan tanpa bertatap muka yang bisa dilakukan dimana saja.

#### 4. Penggunaan *Finacial Technology* di anggap lebih mudah, cepat dan aman.

Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan bahwasanya penggunaan *Financial Technology* memberikan pengaruh yang sangat besar dikehidupan sekarang. Dengan adanya *financial technology* membantu perkembangan usaha baik dari segi penjualan, transaksi, pencatatan. Selain itu *financial technology* sangat berpengaruh pada bisnis karena dapat memberikan kemudahan bagi penjual dan pembeli dalam melakukan tarnsaksi jual beli sehingga kegiatan yang dilakukan dapat lebih efisien.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan “ Analisis Dampak Financial Technology Terhadap Efesiensi Penjualan Pada PT Kaosta Setia Mulia” sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan *Financial Technology* pada PT Kaosta memberikan dampak yang signifikan baik dari segi positif dan negatif. Dari segi positif *financial technology* mampu memberikan kemudahan bertransaksi seperti pembayaran, penjualan, mengetahui seberapa banyak stok yang ada di gudang dan dampak negatif yang mengarah kepada kekurangan yaitu penggunaan teknologi seperti Handphone dan komputer yang terkadang koneksi internet yang tidak stabil sehingga transaksi yang dilakukan lebih lambat.

Dengan adanya *Financial Technology* transaksi menjadi lebih Efisien. *financial technology* sangat berpengaruh pada bisnis karena dapat memberikan kemudahan bagi penjual dan pembeli dalam melakukan tarnsaksi jual beli sehingga kegiatan yang dilakukan dapat lebih efisien.

### Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat diartikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan perusahaan lebih memaksimalkan sistem *Financial Technology* yang sudah diterapkan, sehingga kenyamanan dan keamanan konsumen terjamin serta diharapkan perusahaan mengeluarkan inovasi terbaru dalam *Financial Technology* yang digunakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat terus mengembangkan penelitian bukan hanya tentang *Financial Technology* tetapi mengenai penelelitan-penelitian lainnya yang memberikan wawasan baik kepada peneliti maupun kepada pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Dkk. (2021). *Fintech Syariah dalam Sistem Industri Halal*. Syah Kuala University Press.
- Andi AR, A. A. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT. MAPPADECENG JAYA LESTARI KOTA PAREPARE (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Dan Bisnis Nobel Indonesia).
- Ar, A., & Nurwani, M. (2024). Influence SIA, SPI, and Budget Targets the Quality Financial Reports PT. Mappadeceng Jaya Lestari. *AJAR*, 7(01), 21-37.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (FINTECH) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Arfianty, A., Rahman, A. W., & Hasdiana, H. (2023). Literasi Keuangan (Financial Literacy) dan Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Melalui “Celengan Target” di Sd Muhammadiyah 1 Parepare. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1914-1919.
- Arfianty, A., Ramlawati, R., & Mas'ud, M. (2023). Analisis Literasi Keuangan Pada Generasi Millenial Dengan Menggunakan Fintech di Kabupaten Sidenreng Rappang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 367-375.

- Arodhiskara, Y., & Rosadi, I. (2023). *UMKM Menuju Well Literate*. Penerbit Nem.
- Arodhiskara, Y., Jumriani, J., & Kavitasari, I. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI BELANJA PEGAWAI PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA PAREPARE. *Journal AK-99*, 1(2), 43-47.
- Artika, D., & Shara, Y. (2021). Analisis Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan. Indonesian. *Journal of Business Analytics*, 1(2).
- Bachtiar, Y., & Sampara, N. (2020). Kreatifitas Wirausaha Kelompok Ibu Tani Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Hasil Panen Bawang Merah Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 129-134.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI.
- Bank Indonesia. (2020). *Transformasi UMKM Untuk Pertumbuhan Ekonomi*.
- Burhan, B. (2010). Metodologi penelitian kualitatif. *PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta*, 79.
- Cristo, Waralah. 2008. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Bandung Alfabeta.
- Dalimunthe, M. I. F. (2020). Implementasi Fintech Terhadap UMKM di Kota Medan dengan Analisis SWOT. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Darmika, A. P. (2020). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Fatimah, F., Arfianty, A., Nurwani, N., Tarawiru, Y., & Harun, H. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Pengenalan Go-Digital bagi UMKM di Kelurahan Ujung Sabbang Kecamatan Ujung Kota Parepare. *Mallomo: Journal of Community Service*, 2(2), 89-93.
- Ghiselli., & Brown. (Tahun). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handayani, S. R., Arfianty, A., & Arodhiskara, Y. (2022). Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM In Small Micro Enterprises And Menengah (MSMEs) Fostered By The Department of Agriculture, Marine Affairs and Parepare City Fishery. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 148-155.
- HASANAH, U. (n.d.). *PERAN FINTECH PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)*.
- Ika Swasti Putri, S. H. E. F. (2021). Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia. *Bhirawa: Journal of Marketing And Commerce*, 6(1), 47-54.
- Lilik Rahmawati, Dina Dwi Rahayu, Hanien Nivanty, W. Iutfiah. (2020). Fintech Syariah : Manfaat Dan Problematika Penerapan Pada Umkm. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 75-90.
- Luckandi, D. (2018). Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech pada UMKM di Indonesia (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3 Cet 2. UPP STIM YKPN*

- Mainas, A. S., Rosadi, I., & Sampara, N. (2024). Analisis Pemasaran Dalam Menentukan Efisiensi Pada Produk Kacang Tanah Di Desa Manuba Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 85-91..
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. UIP.
- Mulatsih, R. (2011). Studi tentang Kinerja Tenaga Penjualan (Study of Performance of Sales Persons) Kasus Empiris Pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Area Distribusi Jawa Tengah I. *Fokus Ekonomi*, 6(1), 19–39.
- Mulyadi. (2010). Kesiapan UMKM Menghadapi Digitalisasi. *Jurnal Berbasis Industri Kreatif*.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Narulita, S., & Zainal, Y. (2022). Social Pedagogy : Journal of Social Science Education PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY SYSTEM DI PERBANKAN INDONESIA DI ERA PANDEMI COVID 19. *Journal of Social Science Education*, 3(2).
- Nofalia, I. (2019). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM. *Jurnal BJB University*, 5, 1–14.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Bank Indonesia, 1. <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/fintech/Contents/default.aspx>
- Rahman. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Romadhon, F. (2020). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi. *Jurnal Utilitas*, 6(2).
- Sastrowidodo. (2020). *Dampak Positif Fintech Bagi Masyarakat Indonesia*.
- Siti Salbiyah, B. W. M. (2018). PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP MINAT MEMILIH PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSURABAYA TAHUN 2017. XV(1).
- Slamet, Y. (2021). Fintech Syariah Alternatif Pendanaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Finansha-Journal of Sharia Financial*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.
- Suprpto, S., & Harmain, V. (2022). Penerapan Prinsip Good Governace dalam Pelayanan Administrasi Bidang Bina Marga. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 985-994.
- Tedjasuksmana, B. (2020, July). Membangun lingkungan bisnis UMKM dalam pemanfaatan digital financial technology. In *Prosiding Seminar Teknologi Kebumihan dan Kelautan (SEMATAN)* (Vol. 2, No. 1, pp. 387-390).
- TENRI LISKA SRI RAHAYU. (2019). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENJUALAN BARANG DAGANG PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. In *Ayan* (Vol. 8, Issue 5).
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik finansial teknologi ilegal dalam bentuk pinjaman online ditinjau dari etika bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379-391.